

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan. Dalam kasus Ny. A usia 23 tahun G1P0A0Ah0 dari masa kehamilan sampai keluarga berencana dapat dilakukan:

1. Pengkajian kasus Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
2. Identifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
3. Menentukan kebutuhan segera pada Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
4. Melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
5. Melaksanakan tindakan untuk menangani Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
6. Melaksanakan evaluasi dalam menangani kasus Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
7. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Wirobrajan

Diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan *antenatal care* yang ketat.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan

Diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.